

**ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS  
VII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**ANIK SUSILOWATI**

**A310130069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKIPSI SISWA KELAS**  
**VII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO**  
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Anik Susilowati**  
**A310130069**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.)

NIP. 19570513 198403 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS  
VII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO

Oleh:

Anik Susilowati

A310130069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Juli 2017

Penulis



Anik Susilowati

A310130069

## **ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak, (2) Memaparkan makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan deskripsi siswa kelas VII H dan F SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik BUL dengan metode agih. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa ada empat, yaitu (a) pengulangan seluruh, (b) pengulangan sebagian, (c) pengulangan dengan berimbuhan, dan (d) pengulangan dengan variasi fonem. Mayoritas reduplikasi data yang ditemukan adalah pengulangan dengan berimbuhan. (2) Makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa adalah ‘banyak’, ‘tak bersyarat’, ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang’, ‘saling’, ‘sifat’, ‘keadaan atau situasi’, ‘hal yang berhubungan’, ‘tingkat yang paling tinggi atau superlatif’, ‘intensitas perasaan’, dan ‘menyerupai’. Namun makna reduplikasi yang sering ditemukan adalah makna ‘banyak’ dan makna ‘sifat’.

**Kata Kunci :** karangan deskripsi, kajian morfologi, dan reduplikasi

### **Abstract**

*The purpose of the research to (1) Identify the forms of reduplication contained in the student descriptive essay grade VII SMP Negeri 2 Gatak, (2) Describes the meaning of reduplication contained in the student descriptive essay grade VII SMP Negeri 2 Gatak. Type of the research is qualitative descriptive. Data source in this research is student descriptive essay grade VII H and F SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Data collection techniques in this research are read and note techniques. Data analyze techniques use the technique BUL with agih method. The result of this research are (1) Forms of reduplication contained in the student descriptive essay there are four, (a) repetition all over, (b) repetition in part, (c) repetition affixed, and (d) repetition with variation of phoneme. Majority data reduplication is found repetition with affixed. (2) The meaning of reduplication contained in the student descriptive essay are ‘much’, ‘unconditional’, ‘deeds done over and over again’, ‘each other’, ‘character’, ‘circumstances or situation’, ‘related things’, ‘the highest level or superlative’, ‘intensity of feeling’, and ‘resembles’. However the meaning of reduplication often found are the meaning ‘much’ and the meaning ‘character’.*

**Keywords:** *descriptive essay, morphology studies, and reduplication*

## **1. PENDAHULUAN**

Kridalaksana (2009:24) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang digunakan dalam suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri sehingga bahasa pada umumnya berfungsi untuk bekerja sama, berinteraksi sesama manusia, serta untuk mengidentifikasi diri antar sesama manusia.

Chaer (2011:1) menyatakan bahasa sebagai salah satu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari bisa dilakukan dengan dua bahasa, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tulis dapat berupa lambang-lambang bunyi yang berupa kata. Dalam linguistik, pembentukan kata dikaji pada bidang morfologi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak, (2) Bagaimana makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak, (2) Memaparkan makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak.

Menurut Rohmadi, Nasucha, dan Wahyudi (2012:3) bahwa morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa dalam arti luas sehingga struktur kata yang membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan sesuai dengan jenis kata yang dikehendaki oleh penutur. Adapun Ramlan (2011:21) menyatakan morfologi merupakan ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Kaitannya dengan bahasa tulis bisa dilakukan dengan menulis atau mengarang sehingga dengan menulis atau mengarang siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Mengarang merupakan suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan pemikirannya dalam tulisan. Jenis karangan ada beberapa di

antaranya yaitu narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi. Namun pada penelitian ini akan menjurus pada analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII. Mulyati (2016:108) menyatakan deskripsi merupakan bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata pembaca, dan seakan-akan pembaca melihat sendiri objek tersebut.

Kaitannya dengan morfologi yang membahas tentang pembendaharaan kata yang salah satunya adalah reduplikasi. Secara sederhana reduplikasi diartikan sebagai proses pengulangan. Hasil dari proses pengulangan tersebut yaitu kata ulang. Muslich (2008:48) mengatakan reduplikasi merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya ataupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini membahas bentuk-bentuk dan makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.

Penelitian ini dilengkapi dengan penelitian yang relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini yaitu Wulandari (2012) meneliti “Analisis Kata Penghubung pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VII D SMP N 2 Banyudono cukup baik, hanya saja masih ada beberapa siswa yang dalam penggunaan kata penghubung hanya berfokus pada kata penghubung yang sering digunakan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wulandari (2012) yaitu sama-sama menganalisis karangan deskripsi. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada subjek yang diteliti yaitu kata hubung.

Murtianti (2013) meneliti “Analisis Pengulangan Kata (reduplikasi) dalam Artikel Motivasi di [www.Andriwongso.com](http://www.Andriwongso.com)”. Hasil dari penelitiannya yaitu peneliti menemukan kata-kata yang telah mengalami proses reduplikasi. Permasalahan yang muncul dalam proses reduplikasi antara lain yaitu penentuan jenis kata ulang tertentu serta makna apa saja yang terdapat dalam artikel Andri Wongso. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Murtianti (2013) yaitu sama-sama

meneliti reduplikasi. Perbedaannya terletak pada objek yang dianalisis yaitu artikel motivasi Andri Wongso.

Ariyanti (2012) meneliti “Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X MA Al Mizan Kalimas Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitiannya yaitu kesalahan berbahasa yang terdapat kesalahan wujud pada pembelajaran menulis, yaitu pada bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan penerapan kaidah ejaan. Persamaan penelitian yang dilakukan Ariyanti (2012) dengan penelitian ini sama-sama meneliti pada karangan deskripsi siswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, Moleong (dalam Rohmadi dan Nasucha, 2015:84). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2012:7). Penelitian yang bersifat deskriptif menekankan pada penyajian data dengan deskripsi kalimat lengkap dan sangat mendalam untuk menggambarkan objek yang akan diteliti.

Subjek penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel. Maksudnya, sampel data yang diambil merupakan sampel yang sudah dipilah-pilah oleh peneliti dan dianggap dapat mewakili data penelitian. Data dalam penelitian ini yaitu berupa bentuk-bentuk dan makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa. Sedangkan, sumber data penelitian ini yaitu berupa karangan deskripsi siswa kelas VII H dan F SMP Negeri 2 Gatak.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik simak. Metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2013:92). Data yang diperoleh dari penyimak kemudian dicatat, sesuai data yang akan diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya setelah dilakukan penyimak kemudian dilakukan pencatatan. Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan metode simak (Mahsun, 2013:93).

Setelah data sudah terkumpul semua kemudian dipilah-pilah dan diklasifikasikan. Semua itu bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Langkah terakhir setelah data sudah dipilah-pilah kemudian peneliti melakukan analisis mengenai bentuk-bentuk dan reduplikasi yang terdapat dalam karangan.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode agih yang meliputi teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar dalam metode agih disebut teknik BUL (bagi unsur langsung). Kemudian teknik keabsahan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2013:330). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang bentuk-bentuk dan makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII (H dan F) SMP Negeri 2 Gatak:

##### 3.1.1 Pengulangan Seluruh Bentuk Dasar tanpa Variasi Fonem dan Pembubuhan Afiks

Korpus Data 1

P2 (k1-k2)

Kita semua masyarakat selalu mengenang **jasa-jasa** para pahlawan yang berjuang demi negara Indonesia. Selain orang yang berjasa diceritanya dia juga seorang presiden Indonesia yang pertama.

Pengulangan kata **jasa-jasa** para pahlawan yang berjuang demi negara Indonesia pada data (1) menunjukkan adanya reduplikasi yang menggunakan seluruh bentuk dasarnya, tanpa perubahan fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata **jasa-jasa** para pahlawan yang berjuang demi Negara Indonesia pada kutipan karangan di atas

menunjukkan bahwa masyarakat banyak yang mengenang jasa para pahlawan sehingga makna reduplikasi pada kata **jasa-jasa** para pahlawan yang berjuang demi negara Indonesia adalah menyatakan ‘banyak’ yang berarti jumlahnya tidak tentu dan tidak terbatas. Namun akan berubah makna jika pengulangan kata **jasa-jasa** tersebut berada pada konteks kalimat yang berbeda.

#### Korpus Data 2

P2 (k1-k3)

Setiap bertanding Bambang pamungkas selalu menatap nama di papan skor. Ia juga pemain terbaik Indonesia. Bambang pamungkas selalu bekerja keras setiap hari dengan rajin latihan bersama **teman-teman**.

Pengulangan kata bersama **teman-teman** pada data (2) merupakan bentuk reduplikasi pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa variasi fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata bersama **teman-teman** yang dimaksudkan dalam kutipan karangan di atas menunjukkan jumlah teman Bambang Pamungkas yang banyak dalam latihan setiap harinya. Pengulangan kata bersama **teman-teman** pada kutipan karangan di atas menyatakan makna ‘banyak’ yang jumlahnya tidak tentu, dalam hal ini yang dimaksud adalah jumlah banyaknya teman Bambang Pamungkas.

#### Korpus Data 3

P3 (k1-k3)

Pada tahun ini iqbal berada di Amerika untuk belajar disana. Motivasi mengidolaknya adalah karena ia terlihat ganteng, baik, rajin sholat. Sudah beberapa kali khatam al’quran dan **lain-lain**.

Reduplikasi dengan bentuk pengulangan seluruh terdapat pada kata **lain-lain** pada data (3) di atas. Hal ini disebabkan dalam proses pengulangan kata menggunakan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan

fonem dan pembubuhan afiks. Pengulangan kata beberapa kali khatam Al'quran dan **lain-lain** pada kutipan karangan di atas menggambarkan banyak hal tentang Iqbal sehingga pengulangan kata beberapa kali khatam Al'quran dan **lain-lain** pada kutipan karangan di atas menyatakan makna 'banyak' yang berarti masih banyak hal yang menggambarkan tentang Iqbal.

#### Korpus Data 4

P3 (k1-k2)

Saya mengidolaknya karena dia jago balap dan juga baik hati. Dia juga pemenang **kejuaraan-kejuaraan** Internasional CUP.

Berdasarkan data (4) pengulangan kata pemenang **kejuaraan-kejuaraan** Internasional CUP merupakan bentuk pengulangan seluruh. Pengulangan ini terjadi pada kata bentukan kedua bentuk dasar yang mengalami proses perulangan. Pengulangan kata pemenang **kejuaraan-kejuaraan** Internasional CUP berasal dari kata dasar *juara* yang memperoleh pembubuhan afiks *ke-an* sehingga menjadi kejuaraan. Pengulangan kata pemenang **kejuaraan-kejuaraan** Internasional CUP pada kutipan karangan di atas menunjukkan banyak kejuaraan Internasional CUP yang didapatkannya. Pengulangan kata **kejuaraan-kejuaraan** Internasional CUP pada kutipan karangan di atas adalah menyatakan makna 'banyak', dalam konteks karangan berarti memenangkan banyak kejuaraan internasional CUP.

#### 3.1.2 Pengulangan Sebagian

##### Korpus Data 5

P2 (k1-k2)

Ibuku adalah inspirasiku, masa depanku. Aku selalu dinasehati agar menjadi anak yang baik, rajin, pandai, dan bekerja keras. Aku mengidolakan **sesosok** ibu karena ibuku adalah orang yang paling baik didunia, paling mengerti aku.

Pengulangan kata **sesosok** pada data (5) menunjukkan adanya penggunaan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Pengulangan kata **sesosok** ibu pada kutipan karangan di atas memiliki arti seorang ibu yang sangat diidolakan anaknya karena kerja keras dan usaha yang tiada habis. Pengulangan kata **sesosok** di atas yaitu menyatakan makna ‘intensitas perasaan atau kualitas’.

#### Korpus Data 6

P3 (k1-k3)

Ayahku adalah **seseorang** yang selalu memberikan inspirasi dan memotivasiku. Aku mengidolakan ayahku karena dia baik kepadaku. Ia selalu menuruti aku agar tetap selalu bahagia, ia ingin aku menjadi seorang yang berhasil.

Pengulangan sebagian bentuk dasar terdapat pada data (6) kata **seseorang** yang selalu memberikan inspirasi dan memotivasiku pada kutipan karangan di atas, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Pengulangan kata **seseorang** yang selalu memberikan inspirasi dan memotivasiku pada kutipan karangan di atas berarti menunjukkan seorang ayah yang menginspirasi dan memotivasi anak-anaknya sehingga pengulangan kata **seseorang** pada kutipan karangan di atas yaitu menyatakan makna ‘intensitas perasaan’, dalam hal ini yaitu seorang ayah yang sangat menginspirasi dan memotivasi anaknya.

### 3.1.3 Pengulangan dengan Berimbuhan atau Pembubuhan Afiks

#### Korpus Data 7

P1 (k1-k5)

Agung lahir tanggal 25 Agustus 2003. Umur agung sekarang 14 tahun tinggal di Ngloji Rt 6 Rw 1 sekolah di SMP N 2 Gatak. Agung duduk dikelas VII F. Agung mahir pencak silat, dia mengikuti IPSI. Agung juga mengidolakan eyang suro. Agung **mengidola-idolakan** eyang Suro karena mahir silat.

Pengulangan kata **mengidola-idolakan** pada data (7) menunjukkan adanya pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Hal ini terlihat bahwa bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, maksudnya pengulangan tersebut dilakukan bersama-sama dengan proses pembubuhan afiks dan bersama-sama pula mendukung satu fungsi.

Pengulangan kata Agung **mengidol-idolakan** eyang Suro karena mahir silat pada kutipan karangan di atas berasal dari bentuk dasar *idola* lalu mendapat imbuhan *meng-kan*, kemudian diulang menjadi *mengidola-idolakan*. Pengulangan kata **mengidola-idolakan** pada kutipan karangan di atas mempunyai maksud seorang yang sangat diidola-idolakan yaitu eyang Suro sehingga pengulangan kata **mengidola-idolakan** menyatakan makna ‘sifat atau keadaan’.

#### Korpus Data 8

P1 (k1-k5)

Dahulu Joko widodo tukang kayu atau pengrajin kayu. Ayahnya juga tukang kayu. Ia bekerja siang sampai malam demi uang untuk makan **sehari-hari**. Walaupun dari keluarga yang kurang dia tetap belajar dengan giat. Setelah belajar tetapi dia tetap membantu ayahnya.

Pengulangan dengan bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks terdapat pada kata **sehari-hari** (data 8). Kata **sehari-hari** berasal dari bentuk dasar *hari* yang memperoleh pembubuhan afiks *-se*. Pengulangan kata *sehari-hari* pada kutipan karangan di atas merujuk pada suatu perbuatan yang dilakukan secara rutin yaitu mencari uang untuk kebutuhan sehingga makna pengulangan kata **sehari-hari** adalah ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang’.

### Korpus Data 9

P1 (k1-k3)

Ibuku adalah orang terdekatku. Aku sangat mengidolakannya karena aku sangat mengagumi **jasa-jasanya**. Dia juga pahlawan penyemangatku. Ibuku lahir pada tanggal 25 September 1980.

Data (9) pengulangan kata **jasa-jasanya** termasuk pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Hal ini terlihat bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Kata **jasa-jasanya** berasal dari bentuk dasar *jasa* yang mendapatkan penambahan imbuhan *-nya*. Pengulangan kata aku sangat mengagumi **jasa-jasanya** pada kutipan karangan di atas merujuk pada banyaknya jasa ibu untuk anaknya sehingga pengulangan kata **jasa-jasanya** pada kutipan karangan di atas adalah menyatakan makna ‘banyak’.

#### 3.1.4 Pengulangan Bentuk Dasar dengan Variasi Fonem

##### Korpus Data 10

P2 (k1-k3)

Dia anak yang ramah dan baik hati, keluarganya sangat baik kepada saya. Setiap hari saya bermain kerumah dwi selalu diperlakukan dengan sopan dan **ramah-tamah**. Dia suka memberikan makanan dan membantu orang kesusahan.

Kata **ramah-tamah** pada data (32) menunjukkan adanya penggunaan reduplikasi pengulangan kata dengan variasi fonem atau perubahan bunyi. Pengulangan kata selalu diperlakukan dengan sopan dan **ramah-tamah** pada kutipan karangan di atas terdapat perubahan fonem, dari fonem /r/ menjadi /t/ dari bentuk dasar *ramah* menjadi *tamah*. Pengulangan kata selalu diperlakukan dengan sopan dan **ramah-tamah** dalam kutipan karangan di atas berarti merujuk pada sifat seseorang yang ramah sekali sehingga makna pengulangan kata **ramah-tamah** pada kutipan karangan di atas adalah menyatakan makna ‘sifat’.

### 3.2 Pembahasan

Analisis data karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak, peneliti mampu menemukan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk reduplikasi yang meliputi; pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi dan pengulangan dengan variasi fonem (Muslich, 2008:52-54). Selain bentuk-bentuk reduplikasi peneliti juga menganalisis makna reduplikasi pada karangan yang meliputi; kata ulang bermakna ‘banyak’, menyatakan makna ‘tak bersyarat’, menyatakan makna ‘menyerupai’, menyatakan makna ‘tingkat paling tinggi’, menyatakan makna ‘saling’, menyatakan makna ‘hal yang berhubungan’, menyatakan makna ‘sifat’, menyatakan makna ‘keadaan’, menyatakan makna ‘intensitas’, dan makna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang’ (Subekti:2014).

Hasil analisis bentuk-bentuk reduplikasi pengulangan seluruh ditemukan pengulangan kata seperti; 1) **jasa-jasa** yang menyatakan makna ‘banyak’ jasa, 2) **teman-teman** yang menyatakan makna ‘banyak’ teman, 3) **lain-lain** yang menyatakan makna ‘banyak’, 4) **alun-alun** yang menyatakan makna ‘keadaan atau situasi, dan 5) **bagus-bagus** yang menyatakan makna ‘sifat’ dan lain-lain. Bentuk reduplikasi pengulangan sebagian ditemukan data; 1) pengulangan kata **sesosok** yang bermakna ‘intensitas perasaan atau kualitas’, 2) pengulangan kata **sesorang** yang bermakna ‘intensitas perasaan’, 3) pengulangan kata **lelaki** yang bermakna ‘keadaan atau situasi, 4) pengulangan kata **sesama** yang bermakna ‘saling’, dan 5) pengulangan kata **beberapa** yang bermakna ‘banyak’ dan lain-lain.

Selanjutnya bentuk pengulangan dengan berimbuhan ditemukan data; 1) pengulangan kata **mengidola-idolakan** yang bermakna ‘sifat’, 2) pengulangan kata **berkali-kali** yang bermakna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang, 3) pengulangan kata **sehari-hari** yang bermakna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang, dan 4) pengulangan kata **lain-lainnya** yang bermakna ‘banyak’ dan lain-lain. Sedangkan bentuk pengulangan dengan variasi fonem ditemukan kata **ramah-tamah** yang menyatakan makna ‘sifat’.

Hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, penelitian Murtianti (2013) yang meneliti “Analisis Pengulangan Kata (reduplikasi) dalam Artikel Motivasi di [www.Andriwongso.com](http://www.Andriwongso.com)”. Hasil dari penelitiannya yaitu peneliti menemukan kata-kata yang telah mengalami proses reduplikasi. Permasalahan yang muncul dalam proses reduplikasi antara lain yaitu penentuan jenis kata ulang tertentu serta makna apa saja yang terdapat dalam artikel Andri Wongso. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Murtianti (2013) yaitu sama-sama meneliti reduplikasi. Perbedaannya terletak pada objek yang dianalisis yaitu artikel motivasi Andri Wongso.

Kedua, penelitian Wulandari (2012) yang meneliti “Analisis Kata Penghubung pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VII D SMP N 2 Banyudono cukup baik, hanya saja masih ada beberapa siswa yang dalam penggunaan kata penghubung hanya berfokus pada kata penghubung yang sering digunakan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wulandari (2012) yaitu sama-sama menganalisis karangan deskripsi. Adapun perbedaan penelitian terletak pada subjek yang diteliti yaitu kata hubung.

#### **4. PENUTUP**

Setelah dilakukan analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII (H dan F) SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dapat ditarik simpulan(1) Bentuk reduplikasi atau pengulangan yang terdapat pada karangan deskripsi siswa ada empat yaitu, pengulangan seluruh terdapat, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan pengulangan dengan variasi fonem. Mayoritas reduplikasi yang ditemukan adalah pengulangan dengan berimbuhan atau pembubuhan afiks, (2) Mayoritas makna reduplikasi yang ditemukan adalah makna ‘banyak’ dan makna ‘sifat’ yang menggambarkan karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak.

Berdasarkan simpulan dan implementasi di atas peneliti menyampaikan beberapa saran kepada 1) Guru mampu mengajarkan materi tentang karangan, khususnya penulisan karangan deskripsi yang baik dan benar sesuai dengan kurikulum yang berlaku kepada siswa, serta mampu menyampaikan materi tentang reduplikasi atau pengulangan kata sehingga diharapkan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, 2) Peserta didik memperbanyak membaca buku agar menguasai pemakaian bahasa serta pembendaharaan kata yang bervariasi khususnya dalam menulis sebuah karangan deskripsi, dan 3) Kepala sekolah menambah bahan bacaan bagi siswa disekolah, khususnya bahan bacaan mengenai ketatabahasaan dan pembendaharaan kata.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, Leni. 2012. “ Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X MA Al Mizan Kalimas Kabupaten Pemasang Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi* (online). Semarang: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Semarang.
- Chaer, Abdul. 2006. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dutta, Kamlesh dan Anshul Jindal. 2016. System for Identification and Analysis of Reduplication Words in Hindi Corpus. *International Journal of New Technology and Research*, 2 (4) 18-21.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmoud, Al S. 2014. Reduplication in Bilua, a Papuan Language of the Solomon Islands. *International Journal of Linguistics*, 6 (4) 1948-5425.
- Mulyati. 2016. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenasamedia Group.
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Murtianti. 2013. "Analisis Pengulangan Kata (reduplikasi) dalam Artikel Motivasi di [www.Andriwongso.com](http://www.Andriwongso.com)". *Skripsi* (online). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta. C.V. Karyono.
- Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha dan Agus Budi Wahyudi. 2012. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-dasar Penelitian*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Retno Ayu. 2012. "Analisis Kata Penghubung pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2011/2012". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.